

BAB V

PENUTUP

Bab V memaparkan mengenai simpulan penelitian, keterbatasan-keterbatasan, serta saran-saran. Bagian awal dipaparkan simpulan hasil penelitian berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan pembahasan. Sedangkan untuk bagian kedua, mengidentifikasi temuan keterbatasan penelitian. Pada bagian ketiga dipaparkan mengenai saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *step by step* (SbS) dan jenis informasi akuntansi, mengetahui apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *step by step* (SbS) dan jenis informasi non akuntansi, mengetahui apakah terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *end of sequence* (EoS) dan jenis informasi akuntansi, mengetahui apakah terdapat perbedaan

keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti informasi *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian *end of sequence* (EoS) dan jenis informasi non akuntansi, dan mengetahui tentang pengaruh tingkat *overconfidence* investor terhadap pengambilan keputusan investasi.

Penelitian ini tergolong dalam penelitian kuantitatif dengan menggunakan data primer dan menggunakan instrumen sebagai media untuk memperoleh data. Sampel yang digunakan adalah mahasiswa jurusan S1 Akuntansi dan S1 Manajemen STIE Perbanas Surabaya yang belum memiliki pengalaman tetapi memiliki pengetahuan terkait dengan MIPM atau Manajemen Investasi Portofolio (MIP) dan atau analisa laporan keuangan. Alat uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*, Uji Beda *Independent Sample t-test*, dan Uji Beda *Mann-Whitney* dengan menggunakan SPSS 22.

Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil pengujian hipotesis penelitian dan pembahasan yang sudah dilakukan, sebagai berikut:

1. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian informasi *step by step* (SbS) dan jenis informasi akuntansi. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *overconfidence* investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga partisipan yang *overconfidence* cenderung memberikan *judgement* akhir sama yang menyebabkan tidak adanya efek urutan (*no order*

effect) ketika diberikan pola informasi *step by step* (SbS) pada jenis informasi akuntansi. Hal ini berbeda dengan teori yang diacu oleh peneliti yang menyebutkan bahwa dalam informasi pendek dan sederhana dengan pola penyajian *step by step* haruslah ada perbedaan *judgement* akhir sehingga dapat menimbulkan efek resensi (*recency effect*).

2. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian informasi *step by step* (SbS) dan jenis informasi non akuntansi. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *overconfidence* investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga partisipan yang *overconfidence* cenderung memberikan pertimbangan lebih pada *judgement* akhir dibanding awal yang menyebabkan adanya efek urutan resensi (*recency effect*) ketika diberikan pola informasi *step by step* (SbS) pada jenis informasi non akuntansi.

3. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian informasi *end of sequence* (EoS) dan jenis informasi akuntansi. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *overconfidence* investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga partisipan yang *overconfidence* cenderung memberikan *judgement* akhir sama yang menyebabkan tidak adanya efek urutan (*no order*

effect) ketika diberikan pola informasi *end of sequence* (EoS) pada jenis informasi akuntansi. Hal ini berbeda dengan teori yang diacu oleh peneliti yang menyebutkan bahwa dalam informasi pendek dan sederhana dengan pola penyajian *end of sequence* haruslah ada perbedaan *judgement* akhir sehingga dapat menimbulkan *primacy effect*.

4. Temuan dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan keputusan investasi antara partisipan yang memperoleh informasi *good news* diikuti *bad news* (++--) dibandingkan partisipan yang memperoleh informasi *bad news* diikuti *good news* (--++) pada pola penyajian informasi *end of sequence* (EoS) dan jenis informasi non akuntansi. Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa tingkat *overconfidence* investor berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi, sehingga partisipan yang *overconfidence* cenderung memberikan pertimbangan lebih pada *judgement* akhir dibanding awal yang menyebabkan adanya efek urutan resensi (*recency effect*) ketika diberikan pola informasi *end of sequence* (EoS) pada jenis informasi non akuntansi. Hal ini juga berbeda dengan teori yang diacu oleh peneliti yang menyebutkan bahwa dalam informasi pendek dan sederhana dengan pola penyajian *end of sequence* haruslah ada perbedaan *judgement* akhir sehingga dapat menimbulkan *primacy effect*.

Adanya perbedaan hasil disebabkan karena informasi yang disajikan adalah seri pendek (delapan informasi), sehingga investor cenderung dapat menyerap secara keseluruhan informasi tersebut. Selain itu, investor seringkali lebih menggunakan data keuangan perusahaan untuk menilai kinerja perusahaan dan pengambilan keputusan investasi karena pengukuran akuntansi lebih mudah

untuk digunakan sebagai perbandingan dibandingkan pengukuran non akuntansi serta investor yang *overconfidence* juga cenderung mengambil keputusan yang tanpa disadari memberikan bobot penilaian yang berlebihan pada pengetahuan serta akurasi informasi yang dimiliki dan mengabaikan informasi yang tersedia di publik.

5.2 Keterbatasan Penelitian

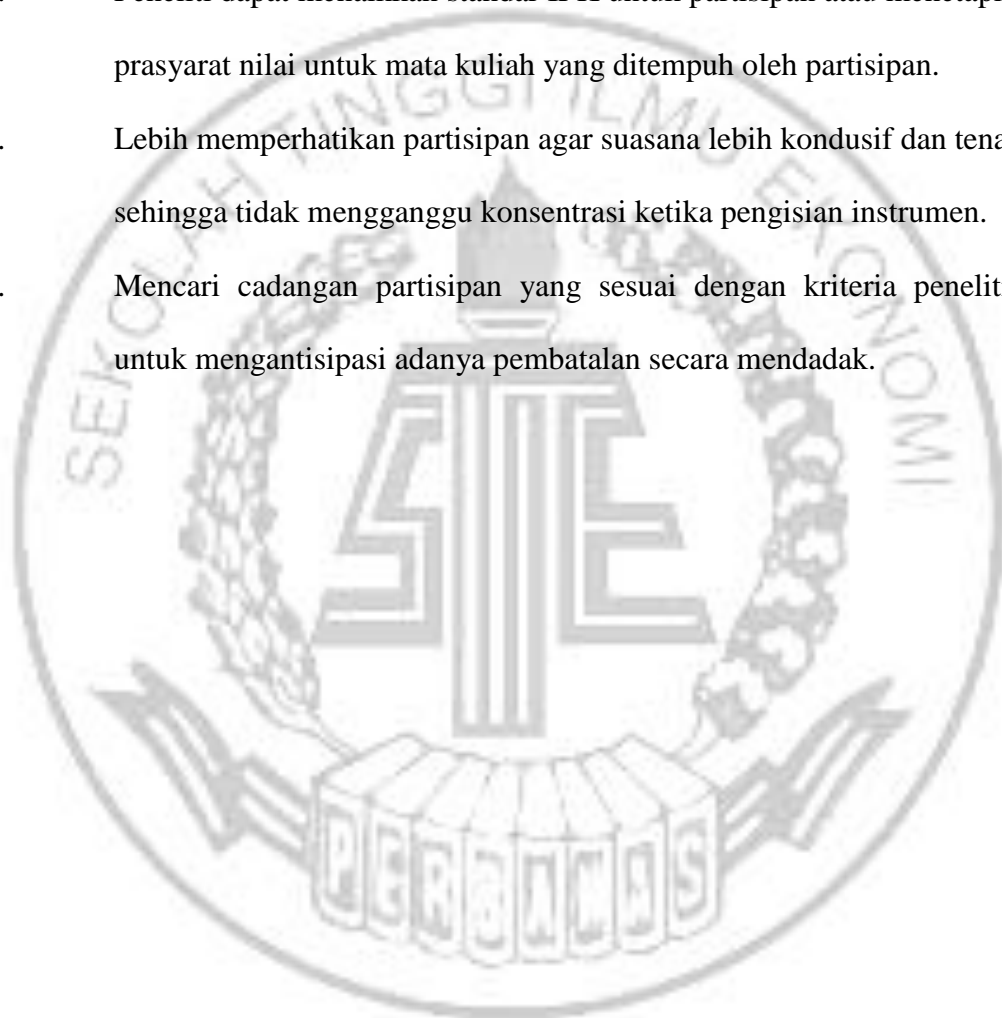
Penelitian ini juga memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut:

1. Seharusnya, kriteria minimum lolos pengetahuan umum akuntansi adalah ketika partisipan mampu menjawab benar sebanyak tiga dari lima soal. Namun, pada saat eksekusi, banyak partisipan yang menjawab benar sebanyak satu dari lima soal. Oleh karena itu, peneliti menurunkan kriteria minimum lolos pengetahuan umum akuntansi.
2. Selama kegiatan eksperimen berlangsung, masih ada mahasiswa yang gaduh sehingga menyebabkan suasana yang kurang kondusif.
3. Ada beberapa partisipan yang membatalkan secara mendadak pada hari H, sehingga peneliti harus segera menemukan pengganti partisipan lain yang sesuai dengan kriteria.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, simpulan, dan keterbatasan dalam penelitian ini diharapkan penelitian-penelitian lanjutan di masa yang akan datang, untuk:

1. Peneliti dapat menaikkan standar IPK untuk partisipan atau menetapkan prasyarat nilai untuk mata kuliah yang ditempuh oleh partisipan.
2. Lebih memperhatikan partisipan agar suasana lebih kondusif dan tenang sehingga tidak mengganggu konsentrasi ketika pengisian instrumen.
3. Mencari cadangan partisipan yang sesuai dengan kriteria penelitian untuk mengantisipasi adanya pembatalan secara mendadak.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdul Halim. 2005. *Analisis Investasi*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Al-Razeen, Abdulrahman dan Yusuf Karbhari. 2007. An Empirical Investigation into the Importance, Use, and Technicality of Saudi Annual Corporate Information. *Advances in International Accounting*, Vol. 20, hal. 55 – 74.
- Arnold, Vicky, Philip A. Collier, Stewart A. Leech dan Steve G. Sutton. 2000. The effect of experience and complexity on order and recency bias in decision making by professional accountants. *Accounting and Finance* Vol. 20, hal. 109-134.
- Ashton, R.H., dan J. Kennedy. 2002. Eliminating Recency With Self Review: The Case Of Auditors “Going Concern” Judgments. *Journal of Behavioral Decision Making* Vol. 15, hal. 221 – 231.
- Chandra, A. 2009. Individual Investors’ Trading Behavior and the Competence Effect. *The ICAI University Journal of Behavioral Finance* Vol. 6 No. 1, hal. 56 – 70.
- Chen, G., Kenneth A. Kim, John R. Nofsinger dan Oliver M. Rui. 2007. Trading performance, disposition effect, overconfidence, representativeness bias, and experience of emerging market investors. *Journal of Behavioral Decision Making* Vol. 20, hal. 425 – 451.
- Christensen, Larry B. 1988. *Experimental Methodology*. Penerbit Allyn and Bacon Incorporation.
- Elliot, W. B., F. D. Hodge, J. J. Kennedy, dan M. Pronk. 2007. Are M.B.A Students a Good Proxy for Nonprofessional Investors? *The Accounting Review* 82: 139-168.
- Ertambang Nahartyo. 2012. *Desain dan Implementasi Riset Eksperimen*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Ghosh, Dipankar, and Anne Wu. 2012. The Effect of Positive and Negative Financial and Nonfinancial Performance Measures on Analysts' Recommendations. *Behavioral Research in Accounting* 24.2: 47-64.
- Glaser, M. dan M. Weber. 2007. Overconfidence and Trading Volume. *Geneva Risk Insurance Review* Vol. 32, hal. 1-36.

- Hogarth, R. M., and H. J. Einhorn. 1992. Order Effect In Belief Updating: The Belief – Adjustment Model. *Cognitive Psychology* 24: 1–55.
- Imam Ghozali. 2012. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto Hartono, 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Klayman, Joshua., Soll, Jack., and Sema Barlas., 1999, “ Overconfidence: It Depends on How, What and Whom You Ask.” *Organizational Behaviour and Human Decision Process*, Vol 79, No 3, 216-247.
- Krull, George, Philip M. J. Reckers dan Bernard Wong-On Wing. 1993. The Effect of Experience, Fraudulent Signals and Information Presentation Order on Auditors’ Beliefs. *Auditing: A Journal of Practice & Theory* Vol.12 No.2, hal. 143-153.
- Liza Alvia & Dedhy Sulistiawan. 2010. The Examination of Recency and Knowledge Effect in Investment Decision Making: An Experimental Study. *Indonesian Journal of Accounting Research*, 13(1), 45-58.
- Luciana Spica Almilia dan Supriyadi. 2013. Examining Belief Adjustment Model On Investment Decision Making. *International Journal of Economics and Accounting* 4.2: 169-183.
- Luciana Spica Almilia, Jogiyanto Hartono, Supriyadi, dan Ertambang Nahartyo. 2013. Belief Adjustment Model In Investment Decision Making. *Gajah Mada International Journal of Business* 15.2: 1-12.
- Luciana Spica Almilia. 2013. Model Belief Adjustment Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Berdasarkan Informasi Akuntansi dan Nonakuntansi. *Disertasi tidak dipublikasikan*. Universitas Gadjah Mada.
- Nirwana Putri Pravitasari dan Luciana Spica Almilia. 2015. Pengaruh Pola Penyajian End of Sequence (EoS) dan Seri Informasi Pendek Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi* Vol.22 No.2.
- Pei, Buck K., Sarah A. Reed, dan Bruce S. Koch. 1992. Auditor Belief Revisions in a Performance Auditing Setting: An Application of the Belief Adjustment Model. *Accounting, Organizations and Society* Vol. 17 No. 2, hal. 169-183.

- Pinsker, B. 2007. Long series of information and nonprofessional investors belief revision. *Behavioral Research in Accounting*. Vol. 8. Pp. 197-214.
- Pinsker, R. 2011. Primacy or Recency? A Study of Order Effects When Nonprofessional Investors are Provided a Long Series of Disclosures. *Behavioral Research in Accounting Vol. 23 No. 1*, hal. 161 – 183.
- Roscoe, J.T., 1975. *Fundamental research statistics for the behavioral sciences [by] John T. Roscoe*.
- Sharralisa. 2012. Analisis Pengaruh Faktor Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap Return Awal Pada Penawaran Perdana Saham di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 1*. Universitas Gunadarma, Depok.
- Trivers, Robert. 2004. The Element of a Scientific Theory of Self Deception. *Annals New York Academy of Science*, hal. 114 – 131.
- Trotman, Ken T. Dan Arnold Wright. 1996. Recency Effect: Task Complexity, Decision Mode, and Task-Specific Experience. *Behavioral Research in Accounting Vol. 8*: 175-193.
- Tuttle, B., M. Collier, dan F. G. Burton. 1997. An Examination of Market Efficiency: Information Order Effects in a Laboratory Market. *Accounting, Organizations and Society Vol. 22 No. 1*, hal. 89 – 103.
- Wisudanto, Soeharto, S.M., Ismiyanti, F., & Narsa, I. M. 2016. A Survey of Overconfidence Investor Generation Y. *Advances in Social Sciences Research Journal*, 3(1)72B77.
- Zaiane, S. 2013. Investor overconfidence: An examination of individual traders on the Tunisian stock market. *Advances in Management and Applied Economics*, 3(5),41.